

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien kelolaan utama, melalui proses pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada dua pasien kelolaan dengan kanker payudara didapatkan data bahwa pasien Ny.S dan Ny.K mengeluhkan nyeri dengan skala 6 (0-10) dan skala 5 (0-10) pada payudara yang telah berlangsung lebih dari 3 bulan, pasien merasa tertekan dengan kondisi yang dialaminya, pasien tampak meringis, tampak bersikap protektif, tampak gelisah dan pola tidur berubah. Setelah diberikan *hand massage* intensitas nyeri kedua pasien berkurang menjadi skala nyeri 3 (0-10).
2. Hasil diagnosis keperawatan pada dua pasien kelolaan dengan kanker payudara yaitu diagnosis keperawatan nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara, merasa depresi (tertekan), tampak meringis, gelisah, bersikap protektif dan pola tidur berubah.
3. Intervensi keperawatan yang digunakan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri kronis pada pasien dengan kanker payudara yaitu menggunakan terapi *hand massage* yang diberikan sebanyak 1 kali selama 3 hari berturut-turut selama 15 menit.

4. Implementasi yang telah diberikan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri kronis sesuai dengan intervensi manajemen nyeri yang sudah direncanakan yaitu mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan terapi *hand massage*.
5. Hasil evaluasi kepada kedua pasien kelolaan yaitu pasien 1 dan pasien 2 mengatakan nyeri yang dirasakan sudah mulai berkurang semenjak rutin selama 3 hari melakukan terapi *hand massage* selama 15 menit, merasa lebih rileks dan tidak kesulitan untuk tidur, meringis menurun, gelisah berkurang, bersikap protektif berkurang dan pola tidur membaik. Tingkat nyeri pada kedua pasien telah menurun menjadi skala nyeri 3 (0-10).
6. Analisis terapi *hand massage* yang dilakukan sebanyak 1 kali selama 3 hari berturut-turut selama 15 menit menunjukkan adanya penurunan skala nyeri. Pada pasien 1 didapatkan rata-rata skala nyeri sebelum diberikan terapi *hand massage* yaitu berada pada skala nyeri 5 dan setelah diberikan *hand massage* yaitu berada pada skala nyeri 4. Pada pasien 2 didapatkan rata-rata skala nyeri sebelum diberikan terapi *hand massage* berada pada skala nyeri 4 dan setelah diberikan terapi *hand massage* berada pada skala nyeri 3. Berdasarkan hal tersebut, terapi inovasi *hand massage* ini dapat berpengaruh pada penurunan skala nyeri pada pasien kanker payudara.

B. Saran

Penyusunan karya ilmiah akhir ners dalam pemberian asuhan keperawatan pada penderita kanker payudara dengan masalah keperawatan nyeri kronis diharapkan dapat memberikan masukan terutama dalam hal :

1. Bagi pemegang program kanker di UPTD Puskesmas Mengwi I

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan pedoman bagi petugas kesehatan khususnya pemegang program kanker puskesmas dalam memberikan terapi nonfarmakologi dengan terapi *hand massage* untuk menurunkan keluhan nyeri pada penderita kanker payudara yang diberikan selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 15 menit.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam ranah asuhan keperawatan bagi penderita kanker payudara yang mengalami nyeri kronis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengaplikasikan terapi non-farmakologis, khususnya terapi *hand massage* sebagai salah satu pilihan intervensi untuk mengatasi nyeri kronis pada pasien kanker payudara.

3. Bagi responden

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi pertimbangan bagi responden untuk tetap menerapkan terapi *hand massage* secara mandiri atau dengan bantuan tenaga kesehatan sebagai salah satu upaya nonfarmakologis dalam mengelola nyeri kronis yang dapat meningkatkan pengetahuan terkait berbagai alternatif terapi pendukung guna menunjang kualitas hidup yang lebih baik.